# TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)

# SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

EVY ZULAIHAH NIM. 933808219

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI JULI 2023



# TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)

### SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Agama (S. Ag)

> Oleh EVY ZULAIHAH 933808219

# PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI JULI 2023

# HALAMAN PERSETUJUAN

TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)

> EVY ZULAIHAH NIM: 9338.082.19

> > Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

 Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF., M. Ag
 Yuliana Desi Rahmawati, S. Th. I, M. Ag

 NIP. 19760782003121003
 NIP. 199212032019032013

## NOTA DINAS

Kediri, 19 Juni 2023

Nomor : Lampiran : 4 (empat berkas) Hal : Bimbingan Skripsi

> Kepada Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: EVY ZULAIHAH

NIM : 933808219

Judul : TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersedian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF., M. Ag NIP. 19760782003121003



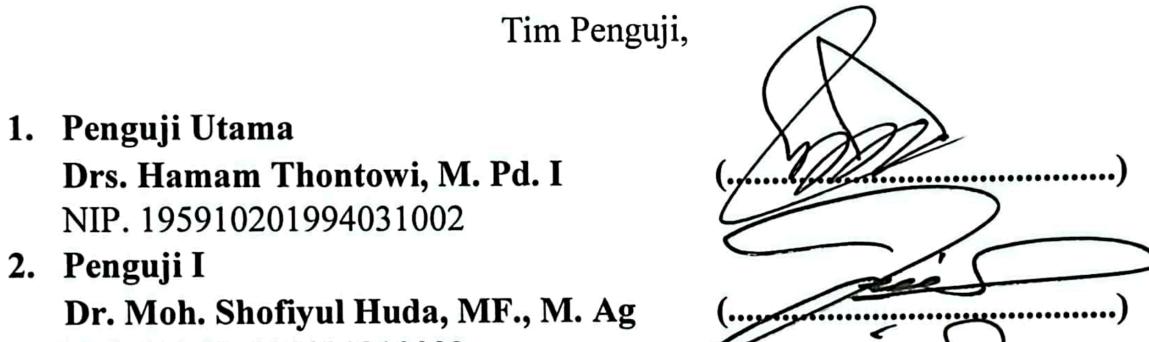
<u>Yuliana Desi Rahmawati, S. Th. I, M. Ag</u> NIP. 199212032019032013

# HALAMAN PENGESAHAN

# TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)

EVY ZULAIHAH NIM: 9338.082.19

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 3 Juli 2023



NIP. 197607820031210003

3. Penguji II

Yulianan Desi Rahmawati, S. Th. I, M. Ag (.....) NIP. 199212032019032013

> Kediri, 3 Juli 2023 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



# HALAMAN MOTTO

# فَفِرُّوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

"Maka segeralah kembali kepada Allah. Sesungguhnya Aku seorang pemberi peringatan

yang nyata dari Allah untukmu."

(QS. Aż-Żariyat; 50)

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan

kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang."

(Imam Syafi'i)

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT., atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

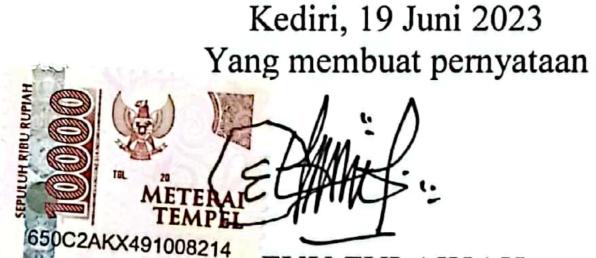
- Keluarga besar, khususnya Bapak Nasikin dan Ibu Rofikah (almh) serta kakak dan adik tersayang yang telah memberikan doa, dukungan, dan dorongan mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu.
- Bapak Dr. Shofiyul Huda, MF., M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Yuliana Desi Rahmawati, S. Th. I., M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan kepada peneliti.
- 3. Guru-guru dan Kyai yang senantiasa memberikan doa restu kepada peneliti
  - selama menimba ilmu.
- 4. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberi semangat, motivasi, berjuanga bersamasama, serta teman-teman yang menjadi teman diskusi selama peneliti menimba ilmu di IAIN Kediri.
- 5. Almamater Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Evy Zulaihah
NIM	: 933808219
Program Sudi	: Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin Dan Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



EVY ZULAIHAH NIM. 9338.082.19

### ABSTRAK

ZULAIHAH, EVY. Dosen Pembimbing Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF., M. Ag dan Yuliana Desi Rahmawati, S. Th. I., M. Ag, *TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2023.

### Kata Kunci: Living Qur'an, Tradisi, Shalawat Wahidiyah

Tradisi pembacaan shalawat Wahidiyah merupakan tradisi di Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh. Tradisi tersebut dilaksanakan oleh seluruh santri dan masyarakat yang berada di Ponpes Kedunglo. Dalam tradisi tersebut, terdapat beberapa ayat al-Qur'an yang termasuk dalam rangkain shalawat Wahidiyah, diantaranya QS. Al-Fatihah;1-7, QS. aż-Żariyat; 50 dan QS. al-Isra'; 81. Keberadaan shalawat Wahidiyah sampai saat ini telah banyak diamalkan oleh masyarakat. Selain itu, pengamalan shalawat Wahidiyah ini tidak dibatasi usia, jenis kelamin, agama, ataupun yang lainnya. Shalawat Wahidiyah ini dapat diamalkan oleh siapapun tanpa pandang bulu. Dalam pengamalan shalawat Wahidiyah, tentu setiap orang memiliki penerimaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tradisi pembacaan shalawat Wahidiyah ini peneliti kaitkan dengan teori resepsi. Teori resepsi merupakan penerimaan pembaca terhadap karya sastra, dalam hal ini karya tersebut adalah al-Qur'an, termasuk rangkaian shalawat Wahidiyah. Teori ini dibagi menjadi tiga, yaitu resepsi eksegesis (penerimaan berdasarkan penafsiran), resepsi estetis (berdasarkan keindahan), resepsi fungsional (berdasarkan tujuan). Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui praktik dan pemaknaan terhadap tradisi pembacaan shalawat Wahidiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan memperoleh data yang bersumber dari pengasuh, guru, dan santri Ponpes Kedunglo al-Munahdhoroh, kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa praktik tradisi pembacaan shalawat Wahidiyah dibagi menjadi tiga, yakni persiapan (dengan membaca tasyafu' dan istighosah), pelaksanaan (dengan membaca rangkaian shalawat Wahidiyah), pasca pelaksanaan (dengan membaca tasyafu' dan istighosah atau melakukan nida' yaitu berdiri menghadap empat arah mata angin dan membaca fafirrū ilallah dan waqulja'a alhaqqu wazahaqa al-batil inna al-batila kana zahuqa). Selanjutnya, terkait penerimaan antara lain: 1) resepsi eksegesis: peneliti tidak menemukan adanya penerimaan dalam bentuk penafsiran terhadap ketiga surah yang termasuk dalam rangkaian shalawat Wahidiyah melalui kegiatan pendukung seperti kajian khusus yang membahas tafsir ayatayat al-Qur'an. Akan tetapi, terdapat beberapa pengamal yang merespon secara individu dalam bentuk penafsiran melalui referensi kitab Tafsir Jalalain. 2) resepsi estetis: penggunaan potongan ayat QS. aż-Żariyat; 50 fafirrū iallah yang dijadikan kaligrafi berbentuk lingkaran dengan tujuan sebagai logo atau simbol dari perjuangan Wahidiyah. 3) resepsi fungsional: para pengamal membaca surah al-Fatihah sebagai bentuk tawassul kepada Nabi Muhammad Saw. dan kepada Sulthonul Auliya. Membaca surah aż-Żariyat; 50 sebagai doa agar diri sendiri, keluarga, dan masyarakat jami'al 'alamin agar sadar kembali kepada Allah. Sedangkan membaca surah al-Isra'; 81 sebagai doa agar Allah mengganti segala sesuatu yang buruk menjadi yang baik.

### PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Та	Т	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
٢	Ӊа	H	Ha (dengan titik dibawah)
Ż	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
0	~	-5	
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ţa	Ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
٤	'Ain	4	Apostrof terbalik
ė	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	М	Em
ن	Nun	Ν	En
و	Wau	W	We
هر	На	Н	На
۶	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
1	Fatḥah	А	А
Ţ	Kasrah	Ι	Ι
1	<b></b> <i>Dammah</i>	U	U

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
۱ / <sup>`</sup> ی	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
, و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- : māta : مَاتَ
- *ramā* : رَمَى
- *qīla* : قِيْلَ

#### : يَمُو yamutu

ْتْ

### 4. Ta Marbūțah

Transliterasi untuk ta marbūțah ada dua, yaitu: ta marbūțah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūțah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūțah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

Rauḍah al-aṭ fāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-madinah al-fadilah : الْمَدِيْنَةُ الْفَضِيْلَةُ : مالحَكْمَةُ (الْمَحِيْنَةُ الْفَضِيْلَةُ : Al-ḥikmah

### 5. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (<sup>i</sup>), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syiddah.

Contoh :

- رَبَّنَا : Rabbana
- نَجَّىْنَا : Najjainā

: Al-hajj aduwwun : عَدُوُّ

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah

(بی), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

غلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly) : عَرَبِيٌّ : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: Al-syamsu (bukan asy-syamsu) : Al-zalzalah (bukan az-zalzalah) : الفَلْسَفَةُ : Al-falsafah : البلاذُ

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah, khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

### 9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: بِيْنُ اللهِ: *dīnullāh* بِاللهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmatillāh*.

### 10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Nașir al-Din al-Țusi

Abū Nașr al-Farabi

Al-Gazāli

xvii

### **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيم

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "TRADISI PEMBACAAN SHALAWAT WAHIDIYAH (Studi Living Qur'an Di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kediri)" ini dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebesarbesarnya kepada:

- Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri. 1.
- 2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
- Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 3. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
- Bapak Dr. Shofiyul Huda, MF., M. Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan 4. bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
- Ibu Yuliana Desi Rahmawati, S. Th. I., M. Ag selaku dosen pembimbing II yang telah 5. memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
- Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak 6. memberikan banyak pengajaran, ilmu, serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
- Pengasuh, guru, santri, alumni, dan pengamal shalawat Wahidiyah Ponpes Kedunglo al-7. Munadhdhoroh Kediri yang telah berpartisipasi membantu kelancaran selama penelitian.
- Bapak Nasikin selaku bapak dan kakak peneliti, Nuning Munfaridah serta adik peeliti, M. 8. Riefan Nadzifi yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- Ibu Rofikah (almh) selaku ibu peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan hingga akhir 9. hayat beliau kepada peneliti.

18

- Teman-teman seangkatan tahun 2019, khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Seseorang yang telah membersamai peneliti dan selalu memberikan semangat kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
- 12. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga saat ini.

Kediri, 19 Juni 2023

Penulis



# DAFTAR ISI

# Table of Contents

HALA	AMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA	A DINAS	v
HALA	AMAN PENGESAHAN	vi
HALA	AMAN MOTTO	vii
HALA	AMAN PERSEMBAHAN	viii
PERN	YATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
ABST	TRAK	X
PEDO	MAN TRANSLITERASI	xii
KATA	A PENGANTAR	
DAFT	TAR ISI	
DAFT	TAR TABEL	
DAFT	TAR GAMBAR	
DAFT	TAR LAMPIRAN	
BAB	Ι	Error! Bookmark not defined.
PEND	DAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Konteks Penelitian	. Error! Bookmark not defined.
B.	Rumusan Masalah	. Error! Bookmark not defined.
C.	Tujuan Penelitian	. Error! Bookmark not defined.
D.	Manfaat Penelitian	. Error! Bookmark not defined.
E.	Penelitian Terdahulu	. Error! Bookmark not defined.
F.	Sistematika Pembahasan	. Error! Bookmark not defined.
BAB	II	Error! Bookmark not defined.
KAJI.	AN LIVING QUR'AN DAN TRADISI PEMBAO	
A.	Living Qur'an	. Error! Bookmark not defined.
B.	Tradisi	. Error! Bookmark not defined.
C.	Shalawat	. Error! Bookmark not defined.
D.	Teori Resepsi	. Error! Bookmark not defined.
BAB	III	Error! Bookmark not defined.

20

MET	ODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
В.	Kehadiran Peneliti	Error! Bookmark not defined.
C.	Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
E.	Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F.	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G.	Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB	IV	Error! Bookmark not defined.
	LAWAT WAHIDIYAH DI PONPES WAHII ADHDHOROH KEDIRI	
A.	Profil Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh I	KediriError! Bookmark not defined.
В.	Sejarah Lahirnya Shalawat Wahidiyah	Error! Bookmark not defined.
C. def	Biografi K.H Abdul Madjid Ma'roef Mualli <b>ïned.</b>	f Shalawat Wahidiyah <b>Error! Bookmark not</b>
D.	Praktik Tradisi Pembacaan Shalawat Wahid Error! Bookmark not defined.	iyah di Ponpes Kedunglo Al-Munadhdhoroh
BAB	V	Error! Bookmark not defined.

ANALISIS RESEPSI TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI

PEMBACA	AN SHALAWAT WAHIDIYAH Error! Bookmark not defined.
	is Praktik Tradisi Pembacaan Shalawat Wahidiyah di Ponpes Kedunglo al- oroh Error! Bookmark not defined.
	is Resepsi Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Pembacaan Shalawat Wahidiyah di dunglo al-Munadhdhoroh <b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.	Error! Bookmark not defined.
A. Kesir	pulan Error! Bookmark not defined.
B. Sarar	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR P	STAKAError! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

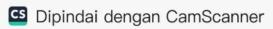
21

# DAFTAR TABEL

HALAMAN

 Tabel 4.1 Susunan Mujahadah Yaumiyah
 68





# DAFTAR GAMBAR

### HALAMAN

Gambar 1 Kegiatan Mujahadah Yaumiyah di Masjid Kedunglo	61
Gambar 2 Logo <i>fafirrū ilallah</i> Pada Dana Box	80
Gambar 3 Logo fafirrū ilallah Pada Kalender Wahidiyah	80



### DAFTAR LAMPIRAN

### HALAMAN

Lampiran 1 Draf Pertanyaan Wawancara	94
Lampiran 2 Lembaran Shalawat Wahidiyah	98
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Ponpes Kedunglo al-Munadhdhoroh	99
Lampiran 4 Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi Pembimbing I	100
Lampiran 5 Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi Pembimbing II	101



